

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong, dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena dalam melakukan tindakan kepada obyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna; yakni makna dari proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan hasil belajar melalui tindakan yang dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima macam yakni: (1) menggunakan latar alamiah, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (4) induktif dan (5) makna merupakan hal yang esensial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosakrya, 2007), 6

<sup>2</sup> Wahidmurni, *Penyusunan Proposal PTK*, disampaikan pada diklat penelitian PAI, 1 Oktober 2010

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rochiati Wiriaatmadja dalam bukunya *Metode Penelitian Tindakan Kelas* menjelaskan bahwa:

“Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”<sup>3</sup>

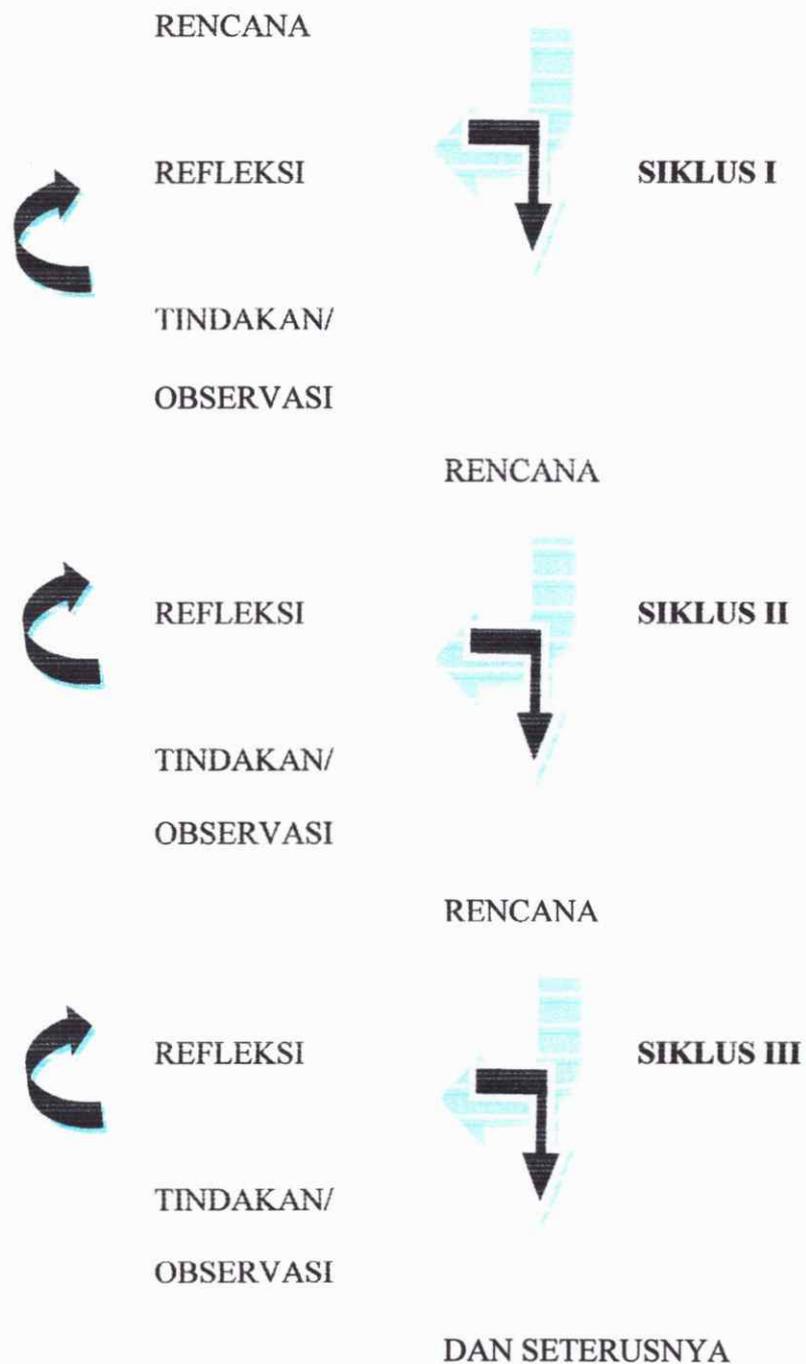
Penggunaan jenis penelitian PTK dalam penelitian ini bertujuan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang terjadi dilapangan yakni rendahnya hasil belajar siswa kelas X-5 SMA PSM Plemahan. Peneliti mencoba untuk menerapkan metode *student team achievement division* sebagai metode alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan empat siklus penelitian, yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Alur penelitian tersebut secara umum dapat dilihat dalam spiral Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 13

**Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas<sup>4</sup>**



<sup>4</sup> Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian* (Malang: UM Press, 2008), 22

## B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara mandiri oleh peneliti dengan mengikuti format PTK sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Nasution mengungkapkan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”<sup>5</sup>

Pelaksanaan penelitian di lapangan dilakukan secara mandiri oleh peneliti. Dalam posisinya sebagai instrumen ini peneliti bertindak sebagai pelaku tindakan (berarti juga sebagai sumber data) juga bertugas sebagai pengamat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Pengamatan/observasi yang dilakukan di lapangan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilaksanakan di kelas. Kehadiran dan peran peneliti diketahui secara umum, baik oleh objek penelitian maupun oleh guru yang mengikuti pembelajaran di kelas tersebut. Dengan observasi partisipatif

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 223

<sup>6</sup> Wahidmurni dan Nur Ali, *op.cit.*, 51

ini, maka data yang diterima akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui sampai tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>7</sup>

### C. Lokasi Dan Latar Belakang Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA PSM Plemahan, salah satu sekolah swasta di kota Kediri yang sangat diperhitungkan. SMA PSM Plemahan terletak di desa Kayen Lor Kecamatan Plemahan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah siswa kelas X-5 SMA PSM Plemahan.

SMA PSM Plemahan terletak di wilayah Kecamatan Plemahan tepatnya di desa Kayen Lor kecamatan Plemahan. Desa Plemahan terletak kurang lebih 8 km dari pusat kota Kediri. SMA PSM Plemahan ini berdiri sejak tahun 1997/1998, dan telah memiliki status akreditasi B dengan NSS 304051314035. SMA PSM Plemahan ini juga dipimpin oleh Drs. Prayitno sebagai Kepala Sekolah. Keadaan seputar SMA PSM Plemahan ini dapat dipaparkan kurang lebih sebagai berikut:

#### 1. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas area seluruhnya 10.200 m<sup>2</sup>. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 350 m.

**Tabel 4.1 Keadaan Tanah Sekolah SMA PSM Plemahan**

Status	Milik Negara
Luas Tanah	10.200 m <sup>2</sup>

<sup>7</sup> Sugiyono, op.cit., 227

Luas Bangunan	2.026 m <sup>2</sup>
Luas Halaman	878 m <sup>2</sup>
Luas Lap. Olahraga	400 m <sup>2</sup>
Luas Kebun	6.336 m <sup>2</sup>
Lain-lain	560 m <sup>2</sup>

## 2. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Berbagai ruang tersebut diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Ruang Menurut Jenis Status Pemilikan, Kondisi dan Luas**

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )
		Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )		
1.	Ruang Teori/Kelas	18	2.808						
2	Lab IPA								
3	Lab Fisika	1	120						
4	Lab Biologi	1	120						

5	Lab Bahasa								
6	Lab IPS								
7	Lab Komputer	1	72						
8	Ruang Perpustakaan	1	103						
9	Ruang Ketrampilan								
10	Ruang Serbaguna	1	144						
11	Ruang UKS	1	48						
12	Ruang Media								
13	Ruang BP/BK	1							
14	Ruang Kasek	1	25						
15	Ruang Guru	1	72						
16	Ruang TU	1	55						
17	Ruang OSIS	1							
18	Ruang Ibadah Masjid/Mushola	1	100						
19	Kamar mandi/ WC Kasek	1	2,5						
20	Kamar Mandi/ WC guru	1	2,5						

21	Kamar Mandi/ WC Siswa	14	28						
22	Gudang	1	9						
23	Unit Produksi								
24	Koperasi	1	12						
25	Parkir Guru	1	54						
26	Parkir Siswa	1	420						
27	Rumah Kasek								
28	Asrama Guru								
29	Asrama Siswa								
30	Rumah Penjaga								
31	Sanggar MGMP / PKG								
32	Kantin	1	42						
33	Gedung Serbaguna	= No. 10							
34	Pos Satpam	1							
35.	Lap. Basket/Upacara	1	525						
36.	Lap. Volly	1	91						
37.	Lap. Futsal	1	264						

38.	R. Tatib	1	8,5						
39.	R. Waka	1	15,75						
40.	Dapur	1	24						
41.	R. Kurikulum	1	63						
42.	R. Tamu/R.Lobi	1	21						

### 3. Visi dan Missi SMA PSM Plemahan

#### a. Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA PSM Plemahan memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut: Mewujudkan SMA PSM Plemahan yang unggul dalam prestasi, terampil, beretika, peduli lingkungan, profesional dan kompetitif berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

## b. Misi

Untuk mewujudkannya, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

- 1) Terlaksananya pembelajaran yang efektif, efisien, profesional dan kompetitif
- 2) Terwujudnya lulusan yang ber-IMTAQ dan menguasai IPTEKS serta mampu bersaing di era globalisasi.
- 3) terwujudnya pengembangan wawasan guru dan karyawan dalam mengikuti kemajuan IPTEKS
- 4) Terlaksananya budaya ikhlas, jujur, senyum, salam dan santun.
- 5) Terlaksananya budaya disiplin, beretos kerja tinggi, dan bertanggung jawab
- 6) Terciptanya suasana kerja yang demokratis, dinamis dan kekeluargaan
- 7) Terciptanya kesejahteraan lahir dan batin bagi warga sekolah
- 8) Terciptanya budaya bersih dan peduli terhadap kelestarian lingkungan

Mengacu pada visi dan misi di atas, maka tujuan SMA PSM

Pemahaman dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang beretika, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademis, olahraga dan seni
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 4) Membentuk sikap gigih dan ulet dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas
- 5) Membekali peserta didik dengan kemampuan menggali ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 6) Terlaksananya budaya disiplin, beretos kerja tinggi, dan bertanggung jawab
- 7) Terlaksananya pembelajaran yang efektif, efisien, profesional, kompetitif dan menyenangkan
- 8) Mewujudkan lulusan yang ber-IMTAQ dan menguasai IPTEKS serta mampu bersaing di era globalisasi
- 9) Mewujudkan sarana prasarana sekolah yang standar
- 10) Mewujudkan manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan *akuntable*
- 11) Mewujudkan pengembangan wawasan guru dan karyawan dalam mengikuti kemajuan IPTEKS
- 12) Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin bagi warga sekolah

#### 4. Sasaran Program

Kepala sekolah dan para guru serta dengan persetujuan komite sekolah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Sasaran Program Sekolah**

<b>SASARAN PROGRAM I TAHUN ( 2008 / 2009 ) (Program Jangka Pendek)</b>	<b>SASARAN PROGRAM 4 TAHUN ( 2008 / 2012) (Program Jangka Menengah)</b>	<b>SASARAN PROGRAM 8 TAHUN ( 2008 / 2016 ) (Program Jangka Panjang)</b>
1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 95%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 97%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 98 %.
2. Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Akhir 5,0.	2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 6,0.	2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 7,0.
3. 10 % lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.	3. 20 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.	3. 50 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.
4. 50% peserta didik yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	4. 80% peserta didik yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	4. 80% peserta didik yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Memiliki ekstra kurikuler unggulan (KIR & Olah Raga )	5. Extra kurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat provinsi	5. Ekstrakurikuler unggulan dapat meraih prestasi tingkat nasional
6. 25 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	6. 40 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	6. 60 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.
7. 70 % peserta didik dapat mengoperasikan program Ms Word dan Ms Excel dan Pascal	7. 75 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word , Excel, Pascal dan Internet).	7. 100 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, Pascal dan

		Internet).
8. 15 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman anggrek dan jamur	8. 30 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman anggrek dan jamur	8. 40 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman anggrek dan jamur

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

- a. mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
- b. mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu;
- c. melakukan kerjasama dengan pihak Pemkot dan perusahaan yang ada di wilayah Kota Kediri untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi;
- d. mengadakan kegiatan baca tulis Al Qur'an setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar, sedang saat siswa putra sholat Jum'at siswa putri melaksanakan kegiatan keputrian;
- e. pembangunan laboratorium Bahasa;
- f. pembangunan laboratorium IPA yang terpisah antara Fisika, Biologi dan Kimia;
- g. membentuk kelompok gemar Bahasa Inggris;
- h. peningkatan dan penambahan sarana *Green House*;
- i. pengadaan buku penunjang;



	a. Fisika b. Biologi c. Kimia	10	13	20 9 13	143 73 159					
9	IPS a. Ekonomi b. Sosiologi c. Geografi d. Sejarah Budaya e. Tata Negara f. Antropologi			84 77 44 17 - 35	639 199 547 177 - 68		8			
10	Teknologi Informatika Komputer			3	10					
11	Pendidikan seni			1	32	1	1			
12	Bahasa Arab			10	53					5
13	Bimbingan dan Penyuluhan									
14	Ketrampilan									
15	Muatan Lokal a. Sains Integrasi b. Bahasa Daerah c. Pertanian d. Keagamaan e. Kerajinan f. Pertukangan g. Lain-ain					1 4 1 13	1 4 1 98			

## 6. Data Siswa

Sedangkan untuk data siswa SMA PSM Plemahan berdasarkan klasifikasi tiap kelas dan jurusan dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5 Data Siswa Menurut Kelas**

No.	Kelas	Ruang Beljr	Jurusan	Jenis kelamin		Jumlah
				Laki laki	Perempuan	
1.	X	7	-	96	132	228
2.	XI	6	IPA	29	57	86
			IPS	55	55	110
			BHS	19	18	37
3.	XII	6	IPA	10	27	37
			IPS	57	83	140
			BHS	10	21	31
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>		<b>279</b>	<b>393</b>	<b>669</b>

Sedangkan data siswa berdasarkan tingkat usia mereka dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Siswa Menurut Usia

No	Usia	Kelas						Jumlah		
		X		XI		XII		L	P	L+P
		L	P	L	P	L	P			
1	<13 th	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	13 th	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	14 th	8	15	-	-	-	-	8	15	23
4	15 th	58	86	4	7	-	2	62	95	157
5	16 th	23	28	67	87	8	8	98	123	221
6	17 th	7	3	28	36	54	96	89	135	224
7	18 th	-	-	4	-	-	25	4	25	29
8	19 th	-	-	-	-	7	-	7	-	7
9	20 th	-	-	-	-	8	-	8	-	8
10	21 th	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	>21 th	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>132</b>	<b>103</b>	<b>130</b>	<b>77</b>	<b>131</b>	<b>276</b>	<b>393</b>	<b>669</b>

#### 7. Data Ketenagaan

Data ketenagaan ini berisi tentang data guru dan karyawan di SMA PSM PLEMAHAN sebagaimana terlampir.

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>8</sup> Data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai raport siswa pada semester genap
2. Nilai *pretest*. *Pretest* adalah tes yang diberikan sebelum pelajaran dimulai, dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan dan keterampilan) yang akan diajarkan.<sup>9</sup>
3. Nilai kuis. Kuis ini merupakan salah satu rangkaian dari metode STAD, dimana setelah siswa memperoleh materi yang disampaikan oleh guru dan melakukan diskusi, kemudian siswa mengikuti kuis/ tes untuk mengukur kemampuan setelah penerapan metode STAD dilakukan.
4. Perilaku/ tindakan siswa
5. Kata-kata

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 118

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 28

Sedangkan yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya adalah dokumen, tes, kuis, observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran.

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Sesuai dengan data dan sumber data sebagaimana disebutkan diatas, maka dapat dijelaskan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data nilai rapor siswa pada semester genap diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Kegunaan utama dari dokumen dalam penelitian kelas adalah dokumen itu memberikan konteks untuk memahami kurikulum atau metode mengajar.<sup>12</sup>
2. Data nilai *pre test* diperoleh melalui tes. Tes ini dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan diajarkan. Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka. Berdasarkan angka itulah selanjutnya ditafsirkan tingkat penguasaan kompetensi siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, 129

<sup>11</sup> *Ibid.*, 231

<sup>12</sup> Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 95

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Predana Media Group, 2008), 354

3. Data nilai kuis diperoleh melalui tes. Tes untuk memperoleh data nilai kuis ini dilakukan pada akhir penerapan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) pada tiap siklusnya.
4. Data tentang perilaku/ tindakan siswa maupun guru diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini observasi dianggap merupakan teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran yang dilakukan dalam PTK.<sup>14</sup> Menurut Ngalim Purwanto pengertian observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>15</sup> Ketika proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, interaksi siswa dengan siswa lain dalam kelompok, interaksi siswa dengan sumber belajar, dan semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Data yang berupa kata-kata diperoleh melalui wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada siswa yang telah diterapkan metode *Student Team Achievement Division* (STAD), dan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-5 SMA PSM Plemahan.

---

<sup>14</sup> Wahidmurni dan Nur Ali., 54

<sup>15</sup> Ngalim Purwanto., 149

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian.<sup>16</sup> Analisis data ini dilakukan setelah perencanaan, implementasi tindakan serta observasi dan refleksi dalam setiap siklus yang berlangsung, yakni mulai dari siklus pertama hingga siklus keempat. Untuk mengukur hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan analisis hasil *pre test*, menganalisis hasil kuis, dan menganalisis poin kemajuan yang diperoleh siswa. Analisis hasil *pre test* digunakan untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki siswa terhadap materi yang akan disampaikan, hal ini akan menjadi tolak ukur untuk melihat keberhasilan pembelajaran. Analisis hasil kuis yang dilakukan setiap akhir siklusnya digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar secara umum dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Sedangkan analisis poin kemajuan digunakan untuk melihat keefektifan metode *Student Team Achievement Division* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini triangulasi yang

---

<sup>16</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 127

<sup>17</sup> Sugiyono, *op.cit.*, 273

dilakukan adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Dalam hal ini menggunakan berbagai teknik/metode untuk mendapatkan hasil yang valid yakni menggunakan metode dokumentasi, metode tes, metode observasi, metode wawancara. Hal ini akan memberikan gambaran tentang keabsahan data secara jelas dan objektif.